

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam membentuk akhlakhul karimah siswa melalui metode ceramah dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri Bandung Tulungagung yaitu:
 - a. Pembentukan akhlak kepada Tuhan, Dalam pembentukan akhlak kepada Tuhan, guru mengajarkan kepada siswa selalu mengingat kepada Allah kapanpun dan dimanapun mereka berada.
 - b. Pembentukan akhlak kepada diri sendiri, mengingatkan dan menasihati siswa dengan cara siswa diingatkan untuk bisa mengontrol dirinya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.
 - c. Pembentukan akhlak kepada sesama siswa guru melalui metode ceramah meberikan nasihat dengan cara: saling menghormati, suka memaafkan, saling bekerja sama dan tolong menolong, saling mengasihi,dan saling menasehati.
2. Upaya guru agama dalam membentuk akhlakhul karimah siswa melalui metode pembiasaan dan keteladanan dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri Bandung Tulungagung yaitu:
 - a. Metode pembiasaan yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlakhul karimah siswa melalui ekstrakurikuler yaitu siswa melaksanakan pembiasaan ibadah seperti: ibadah shalat dhuha

berjamaah, shalat dhuhur, dan shalat asar berjamaah, shalat jumat yang rutin, membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara, berbusana dan bergaul dengan baik disekolah maupun diluar sekolah, membiasakan siswa dalam hal tolong menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain, membiasakan siswa bersikap ridha, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar, siswa harus mentaati peraturan-peraturan, saat bertemu dengan yang lebih tua peserta didik mengucapkan salam dan berjabat tangan.

b. Metode Keteladanan dilakukan guru yaitu dengan cara: memberikan contoh secara langsung misalnya sopan santun atau tingkah laku antar guru tetap dijaga, dihimbau kepada semua guru untuk memasukkan nilai-nilai moral dalam penyampaian materi pembelajaran, mengucapkan salam kepada sesama guru dan siswa, guru selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, guru datang tepat waktu dan disiplin waktu, guru membiasakan mengaji dan sholat tepat waktu, meneladani rasulullah saw., dan berkata jujur.

3. Upaya guru agama dalam membentuk akhlakhul karimah siswa melalui metode ganjaran dan hukuman dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri Bandung Tulungagung yaitu:

a. Metode Ganjaran: melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan qiro'ah ini pemberian ganjaran dalam pembentukan akhlakhul

karimah siswa dengan cara memberikan pujian terhadap apa yang mereka lakukan pada saat latihan maupun perlombaan. Dan memberikan kritikan jika mereka melakukan kesalahan.

- b. Metode Pemberian Hukuman: di sekolah atau di dalam kegiatan ekstrakurikuler apabila ada salah satu siswa yang berlaku tidak baik maka guru akan memberikan hukuman. Hukuman hanya berupa gertakan pada siswa sehingga hukuman yang dimaksud ialah bagaimana membuat siswa itu jera bukannya merasa dirinya dihukum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan agar Pembina dan pembimbing untuk selalu bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang ajaran-ajaran islam.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa diharapkan untuk selalu mendukung semua kegiatan yang ada dan dapat bekerja sama sehingga organisasi ekstra kurikuler keagamaan dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakhul karimah siswa.
3. Dalam pembentukan akhlakhul karimah siswa melalui metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, ganjaran dan hukuman siswa harus

mendengarkan dan menghayati apa yang diinformasikan guru. kemudian siswa harus mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.